

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan usaha dibidang peternakan saat ini sudah semakin berkembang, hal ini didasari dengan semakin banyaknya permintaan produk peternakan oleh konsumen dan tingkat kesadaran masyarakat akan gizi yang dibutuhkan. Usaha peternakan merupakan salah satu usaha yang mampu mencukupi dan memenuhi kebutuhan akan permintaan produk peternakan yang semakin meningkat. Produk peternakan ini memenuhi kebutuhan gizi masyarakat akan kebutuhan protein hewani yang meliputi daging, telur, dan susu. Khususnya meningkatnya kebutuhan daging ayam dan telur.

Produksi hasil peternakan dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni bibit, pakan dan manajemen. Ketiga faktor diatas harus berjalan seimbang agar mampu menghasilkan produk peternakan yang baik dan berkualitas. Selain ketiga faktor diatas, yang dapat menentukan hasil produk peternakan adalah sumber daya manusia (SDM). Sumber daya manusia berperan penting dalam menentukan hasil produk peternakan yang berkualitas karena apabila sumber daya manusia yang dimiliki dalam usaha ini adalah sumber daya manusia yang berkompeten dan berkualitas maka hasil produk yang akan dihasilkan akan berkualitas dan mampu mencukupi kebutuhan konsumen.

Sumber daya manusia yang berkualitas harus memiliki keahlian dibidang peternakan dalam menghasilkan dan mengolah hasil produksi yang berkualitas. Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mendidik dan menghasilkan sumber daya manusia yang berkompeten dan memiliki keahlian di bidang peternakan khususnya program D3 Peternakan. Program pendidikan ini bertujuan agar mampu menghasilkan tenaga ahli di bidang peternakan. Tenaga ahli ini diharapkan dapat membantu dalam menghasilkan kualitas produk hasil peternakan yang baik dan terus meningkatkan kualitasnya.

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan salah satu program Politeknik Negeri Jember untuk menerjunkan langsung tenaga ahli mahasiswanya yang diharapkan dapat membantu dalam memberikan peningkatan produksi peternakan dan kualitas hasil produk peternakan. Kegiatan ini juga bertujuan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung di lapangan dan mahasiswa mampu membandingkan hasil pengalaman yang didapat dengan teori yang mereka dapat selama perkuliahan.

PT. Charoen Phokphand Jaya Farm Hatchery adalah salah satu perusahaan yang ditunjuk agar mampu memberikan pengalaman kerja yang sesungguhnya sehingga mahasiswa mampu membandingkan dan mempraktekkan teori dan pengalaman yang didapat selama di perkuliahan dan di tempat praktek kerja lapang. Perusahaan ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan dan keterampilan yang dapat melatih mahasiswa menjadi tenaga yang lebih ahli dan mampu berinteraksi dengan dunia kerja yang sesungguhnya.

1.2 Tujuan Praktek Kerja Lapang (PKL)

1. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa di lokasi kerja yang sesungguhnya dan melatih mahasiswa agar mampu berfikir kritis dalam setiap masalah yang didapat dalam dunia kerja.
2. Mendidik dan melatih mahasiswa menjadi tenaga ahli yang terlatih yang mampu memberikan keterampilan di dalam dunia kerja.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

PKL dilaksanakan di PT. Charoen Phokphan Jaya Farm (Hatchery) mulai tanggal 7 Mei sampai 23 Juni 2012 yang terletak di Desa Tuwed Kecamatan Melaya Kabupaten Jembrana Provinsi BALI.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan PKL meliputi pengamatan langsung di lapangan dan diskusi mengenai manajemen sampai hasil produksi Hatchery. Pengumpulan data di dapat dari hasil pengamatan langsung dan hasil diskusi selama praktek kerja lapang berlangsung. Pengumpulan data juga didapat dari data-data yang sudah ada

dalam perusahaan dan data tersebut berhubungan dan mendukung dengan keadaan praktek kerja lapang yang sedang berlangsung.